

ABSTRAK

Analisis Sruktur Musikal Lagu Laskar Pelangi Ciptaan Band Nidji

Oleh: Muhammad Suharyadi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan lagu Laskar Pelangi berkaitan dengan ritme, melodi, harmoni, bentuk, ekspresi dan hubungan melodi dengan lirik. Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Instrument penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama, pengumpulan data dilakukan melalui tahapm observasi, studi pustaka, dan kerja labor.

Lagu Laskar Pelangi dibangun dengan rangkaian melodi yang menggunakan tangganada diatonik mayor Ab = do dengan tanda mula 4 mol, memiliki 71 birama dengan ketukan birama 4/4 dan memiliki tempo 100. Pada lagu *Laskar Pelangi* terdapat 37 motif yang merupakan pengembangan dari 3 motif dasar yaitu motif dalam lagu tersebut motif **m**, **n**, dan **o**. Pada lagu Laskar Pelangi terdiri dari 11 frase yaitu frase anteseden **a**, anteeden **a1**, anteseden **b**, konsekuen **y**, anteseden **a2**, anteseden **a3**, anteseden **b**, anteseden **y1**, anteseden **b**, konsekuen **y2**, dan konsekuen **a4**. Lagu Laskar Pelangi memiliki tiga kadens yaitu kadens *The half authentic cadence* yang digunakan pada frase anteseden a, a1, a2, a3, y1, *The perfect authentic cadence* yang digunakan pada frase konsekuen y, y2, a4 , dan *The half plagal cadence* yang digunakan pada frase anteseden a dan b. Akor-akor yang digunakan dalam lagu Laskar Pelangi terdiri dari akor pokok dan akor pembantu yang mana akor-akor tersebut merupakan akor yang terdapat pada tangganada diatonik Ab=do. Hubungan syair dan melodi pada lagu Laska Pelangi hanya menggunakan bentuk silabik yang mana pada lagu ini lebih mementingkan syair (*Logogenik*).